

Persepsi Pasien Non Tionghoa di Klinik Karang Asem Surabaya Terhadap Pengobatan Tradisional Tiongkok

泗水 KarangAsem 路中医非华裔病人接受中医治疗的原因和看法

Fanny Desilia Tansy, Elisa Christiana & Yifeng Wang

Program Studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

E-mail: hikari_id_light@yahoo.com , elisa_88@126.com &
wangyifeng.email@yahoo.com

ABSTRAK

Dahulu orang non Tionghoa hanya minum jamu, ke dukun dan ke dokter umum bila sakit. Namun, 15 tahun terakhir, orang non Tionghoa yang menerima pengobatan tradisional Tiongkok di Surabaya semakin banyak. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan pendapat dan alasan Pasien non Tionghoa di Klinik Surabaya terhadap pengobatan tradisional Tiongkok. Dari hasil wawancara disimpulkan: narasumber menerima pengobatan tradisional Tiongkok karena direkomendasikan orang lain. Para perekomendasi menyatakan bahwa teknik pengobatan tradisional Tiongkok sangat bagus. Ketika perekomendasi menjelaskan bahwa sinse seorang Tionghoa, pewawancara merasa khawatir pada awalnya. Tetapi, perekomendasi menjelaskan bahwa sinse ini tidak memandang ras dan agama. Orang non Tionghoa yang disembuhkan olehnya juga tidak sedikit. Para pewawancara setelah menerima pengobatan tradisional Tiongkok, menurut mereka ramuan obat tidak berbahan kimia, namun sulit diramu dan rasanya pahit. Pasien yang menerima akupunktur beranggapan bahwa dengan menggunakan jarum saja sudah bisa menyembuhkan penyakit, dan harganya tidak mahal.

Kata Kunci : Pengobatan Tradisional Tiongkok, Surabaya, Pasien non Tionghoa

摘要

以前在泗水非华裔都是找巫医、喝印尼草药或者找西医来治病的。可是，这十五年来看中医的非华裔越来越多。笔者使用定性研究法来解答非华裔病人接受中医治疗的原因和看法。采访以后，得出的结论是：接受中医治疗是由别人推荐的。推荐者们见证了这位中医师医疗手段很高明，治好了他们的病。推荐者解释中医师是华裔，开始的时候，受访者的心理有一点不安，但推荐者给受访者确定中医师不分种族、不分宗教，已经有不少非华裔的病是他治好的。接受治疗之后，这些喝草药的非华裔病人认为中草药没有化学成分，但是草药难煎、味道很苦；而接受针灸治疗法的病人却认为针灸的消费便宜，只要用针就能把病治好。

关键词：中医、泗水、非华裔病人

PENDAHULUAN

Traditional Chinese Medicine (disingkat TCM) atau pengobatan tradisional Tiongkok sudah ada sejak zaman kerajaan. Orang Tiongkok yang merantau ke berbagai negara membawa budaya TCM bersamanya, oleh karena itu TCM hingga saat ini berkembang di berbagai negara termasuk Indonesia khususnya di kota Surabaya. Biasanya hanya orang Tionghoa yang menggunakan TCM untuk mengobati penyakitnya. Tetapi, menurut sinse Karang Asem Surabaya, sekitar 15 tahun belakangan ini, TCM juga diterima oleh masyarakat Non Tionghoa yang biasanya ke dukun, dokter atau meminum jamu ketika ada masalah kesehatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mencari tahu alasan dan persepsi mereka dengan mewawancarai 10 orang pasien non etnis Tionghoa di klinik pribadi seorang sinse yang beralamatkan di Karang Asem Surabaya. Penulis juga akan mewawancarai sinse tersebut.

Penulis menuliskan rumusan masalah sebagai berikut :

- Mengapa pasien non Tionghoa yang berobat di klinik pribadi sinse Karang Asem mau menerima TCM?
- Apa pendapat pasien non Tionghoa yang berobat di klinik pribadi sinse Karang Asem tentang TCM?

Menurut sinse Karang Asem tersebut, pasien harus datang beberapa kali sesuai ketentuan sinse untuk mengobati penyakitnya sampai sembuh. Sebelum melakukan wawancara kepada para pasien, penulis terlebih dahulu bertanya kepada sinse tentang pasien yang telah mengalami hasil dari pengobatan kira-kira pada kedatangannya ke sinse yang keberapa kalinya. Oleh karena itu, kriteria pasien yang diwawancarai penulis adalah sebagai berikut : untuk akupuntur minimal kedatangan ketiga, sedangkan ramuan minimal kedatangan kedua.

4 Metode Diagnosa

Menurut Zhao Jian Ao(1981), tubuh manusia merupakan suatu kesatuan yang organik. Bagian tubuh yang diserang penyakit dapat mempengaruhi bagian tubuh lainnya. Karena itu dengan menggunakan metode “empat caradiagnosa”, sinse dapat mengetahui keadaan penyakit pasien (p.20). “4 metode diagnosa” itu adalah melihat, mendengar, bertanya dan menyentuh (Miao, 2011, p.152).

Pengobatan Pasien

Untuk menyembuhkan penyakit pasien sinse bisa dengan member resep ramuan, akupuntur, dan sebagainya.

Menurut Bo Chun Jiang (2003), ramuan terdiri dari tumbuh-tumbuhan, hewan dan bahan mineral (p.148). Ramuan tumbuh-tumbuhan terdiri dari kulit tumbuhan, akar tumbuhan, daun, buah, dan sebagainya. Hewan dari tubuh hewan, misalnya tanduk rusa. Bahan mineral misalnya, magnet, dan sebagainya (“Ya Tai Chuan Tong Yi Yao”, 2006, par.1).

Akupunktur adalah menggunakan jarum untuk menusuk titik akupunktur di tubuh untuk menstabilkan *yinyang* di tubuh pasien (Bo, 2003 , p.148).

Manfaat Rekomendasi Dalam Berbisnis

Jill Griffin (2003) berpendapat bahwa, rekomendasi adalah seseorang yang sudah mengenal identitas dan produk Anda. Mereka juga mempercayai produk kita. Rekomendasi adalah pihak kedua Anda. Bagi Anda, rekomendasi sangat membantu anda mempromosikan produk anda (p.156).

Psikologi Lintas Budaya

Definisi psikologi lintas budaya :

Psikologi lintas budaya adalah kajian mengenai persamaan dan perbedaan dalam fungsi individu secara psikologis; dalam berbagai budaya dan kelompok etnik mengenai hubungan-hubungan di antara ubahan psikologis dan sosio-budaya, ekologis, dan ubahan biologis; serta mengenai perubahan-perubahan yang berlangsung dalam ubahan-ubahan ini (John et al., 1999, p.5).

Menurut Noesjirwan (1970), pertemuan lintas budaya bisa berdampak negatif atau positif. Pertemuan itu bisa memperteguh stereotip-stereotip budaya yang negatif dan menimbulkan geger budaya (Mulyana & Rakhmat, 2005, p.184)

Contoh dampak negatif lintas budaya :

Orang Tionghoa yang tinggal di Indonesia sudah berabad-abad dan beranak cucu di Indonesia. Beberapa di antara mereka berprestasi dan mengharumkan nama bangsa Indonesia. Meskipun demikian, mereka masih didiskriminasi oleh warga yang menganggap dirinya pribumi. Hal ini terjadi karena pandangan yang sempit mengenai identitas etnik. (Mulyana, 2010, p.71).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih oleh penulis adalah metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2004), metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti (prilaku, persepsi, motivasi, dll) secara holistik yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Yang membedakan penelitian kualitatif dengan kuantitatif adalah penelitian kualitatif tidak melibatkan perhitungan, sedangkan kuantitatif melibatkan perhitungan, angka atau kuantitas (p.6).

Lexy J Moleong (2004) menjelaskan ciri-ciri kualitatif dengan merangkum pendapat Bogdan dan Biklen (1982), serta Lincoln dan Guba (1985) , yaitu :

1. Berlatar belakang alamiah
2. Metode kualitatif
Pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.

3. Deskriptif

Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, namun berupa kata-kata dan gambar. Laporan penelitian ini berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan, penulis menganalisis data tersebut dalam bentuk aslinya yang setiap bagiannya diselidiki satu demi satu. Pertanyaan yang digunakan adalah mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya(p.8-11).

Dalam analisis data, perbedaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut :

Metode kuantitatif deduktif . Dalam menghasilkan data numerik dianalisis secara statistik. Data kasar terdapat bilangan dan analisis dilakukan pada akhir penelitian. Sedangkan metode kualitatif, induktif, model, teori, perbandingan. Data yang berasal dari hasil wawancara dan catatan pengamatan dianalisis secara deskriptif. Catatan yang dianalisis bermaksud untuk memperoleh tema dan pola-pola yang dideskripsikan dan diilustrasikan dengan contoh, termasuk kutipan, rangkuman, dokumen dan analisis verbal (Moleong, 2004, p.36) .

Peneliti mewawancarai sinse di klinik pribadinya (Karang Asem Surabaya) dan 10 orang pasiennya yang terdiri dari 5 pria dan 5 wanita dengan kriteria usia 40 tahun ke atas, dan minimal rujukan ketiga untuk akupuntur, rujukan kedua untuk teknik pengobatan ramuan.

Sinse Karang Asem saat ini telah berusia 66 tahun. Beliau adalah orang Tionghoa yang tinggal di Surabaya. Almarhum kakeknya juga seorang sinse. Saat kecil sering mendengar kakek mendiagnosa pasien. Saat remaja beliau sering membaca buku pengobatan tradisional Tiongkok yang dimiliki oleh kakeknya. Oleh karena itu beliau tertarik menjadi sinse. Setelah lulus dari SMU, beliau mengenyam pendidikan TCM di Universitas negeri tirai bambu di kota Shanghai. Sepulang dari Shanghai beliau membuka praktek di Surabaya. Beliau menyembuhkan pasien dengan teknik akupuntur dan ramuan.

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 10, 13 dan 14 bulan Mei 2013 pukul 2 siang hingga 8 malam. Penulis akan mewawancarai pasien pada saat antri. Sinse akan diwawancarai pada saat beliau sedang tidak ada pasien. Sebelum wawancara, penulis menyediakan daftar pertanyaan, kertas dan bolpoin untuk mengingat pertanyaan yang hendak ditanya dan mencatat jawaban penting dari narasumber.

Setelah penulis selesai wawancara, data hasil wawancara akan dikumpulkan dan ditulis ulang dengan rapi. Penulis akan memilih jawaban-jawaban yang bisa menjawab perumusan masalah. Jawaban narasumber yang bisa menjawab pertanyaan perumusan masalah akan ditulis ulang.

Berikut ini adalah penggolongan jawaban yang dapat menjawab perumusan masalah :

1. Mengapa sebagian masyarakat etnis non Tionghoa Surabaya mau berobat ke sinse?
 - a. Bagaimana narasumber mengenal sinse?
 - b. Hubungan rekomendasi dengan narasumber
 - c. Hubungan rekomendasi dengan sinse

- d. Cara yang digunakan perekomendasi sehingga narasumber mau merujuk ke sinse.
 - e. Mengapa percaya pada pengobatan sinse?
2. Apa pendapat narasumber tentang pengobatan sinse?
- a. Setelah merujuk, bagaimana kondisinya
 - b. Setelah merujuk apa manfaat yang diperoleh, apa ada keluhan?
 - c. Kedepannya, apa akan merekomendasikan sinse ini kepada orang lain ?

Setelah penulis merapikan jawaban dari pertanyaan di atas, penulis akan menulisnya menjadi sejumlah paragraf. Di dalam kesimpulan, penulis akan menuliskan hasil wawancara yang terkait dengan jawaban perumusan masalah.

HASIL ANALISIS

Setelah penulis mewawancarai sinse Karang Asem dan 10 orang pasien non etnis Tionghoa.

Keterangan Tabel 1 :

- 1. Bagaimana narasumber mengenal sinse?
- 2. Hubungan perekomendasi dengan narasumber
- 3. Hubungan perekomendasi dengan sinse
- 4. Cara yang digunakan perekomendasi sehingga narasumber mau merujuk ke sinse.
- 5. Mengapa percaya pada pengobatan sinse?

Tabel 1. Alasan Masyarakat Non Tionghoa Berobat ke Sinse

	A	B	C	D	E	V	W	X	Y	Z
	L	L	L	L	L	W	W	W	W	W
	41	74	54	42	40	54	64	66	41	60
1	Dibawa langsung	direkomendasi	direkomendasi	direkomendasi	direkomendasi	direkomendasi	direkomendasi	direkomendasi	direkomendasi	direkomendasi
2	Kakak perempuan	teman	saudara	Toko obat di Jagalan	Toko obat di jagalan	putri	Pedagang di pasar	Toko obat di Jagalan	Kakak laki-laki	Tetangga
3	Pasien yang pernah disembuhkan sinse	Keluarga teman adalah pasien yang pernah disembuhkan sinse	Pasien yang pernah disembuhkan sinse	Toko obat	Toko obat	Teman pasien adalah yang disembuhkan oleh sinse	Istri sinse adalah teman perekomendasi	Toko obat	Istri pasien adalah yang disembuhkan oleh sinse	Pasien yang pernah disembuhkan sinse
4	Langsung dibawa ke tempat praktek	Direkomendasi teman	Kesaksian kesembuhan perekomendasi	Kesaksian kesembuhan perekomendasi	Mengenalkan profil sinse	Putri merekomendasi	Mengenalkan profil sinse	Mengenalkan profil sinse	Kesaksian kesembuhan istri	Kesaksian kesembuhan perekomendasi
5	Karena telah mendapat kesembuhan	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita	Percaya setelah mendengar cerita

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan :

Narasumber menerima pengobatan tradisional Tiongkok karena direkomendasikan orang lain dan ada yang membawanya langsung ke sinse. Perekomendasi adalah teman dan keluarga pasien , toko obat yang sering dikunjungi narasumber , langganan narasumber.

Hubungan perekomendasi dengan sinse adalah pasien yang pernah disembuhkan sinse, tidak ada hubungannya dengan sinse, tetapi teman dan keluarganya adalah yang disembuhkan sinse. Toko obat tersebut adalah toko obat yang direkomendasikan sinse kepada pasiennya untuk membeli resep ramuan yang diberikannya, langganan narasumber adalah teman dari istri sinse.

Sebagian besar narasumber yang berobat ke sinse mendengar cerita kesembuhan pasien. Hal ini menunjukkan bukti kesembuhan memberikan kepercayaan yang besar pada narasumber. Toko obat yang merekomendasikan sinse ini kepada pasien dapat memberi keuntungan padanya, karena sinse sering merekomendasikan pasiennya

untuk membeli obat di toko obatnya. Ada pula yang dibawa langsung ke sinse karena saat sakit, narasumber tidak dapat leluasa bergerak dan berbicara.

Narasumber setelah mendengar rekomendasi sinse percaya kepada sinse, ada yang mereka langsung pergi ke sinse, ada yang pulang berpikir sejenak sampai sudah tidak berdaya baru ke sinse. Ketika perekomendasi menjelaskan bahwa sinse adalah seorang Tionghoa, narasumber merasa khawatir pada awalnya. Tetapi, perekomendasi menjelaskan bahwa sinse ini tidak memandang ras dan agama. Orang non Tionghoa yang disembuhkan olehnya juga tidak sedikit.

Keterangan Tabel 2 :

6.Setelah merujuk, bagaimana kondisinya?

7.Setelah merujuk apa manfaat yang diperoleh?

8.Kedepannya, apa akan merekomendasikan sinse ini kepada orang lain

Tabel 2. Pendapat Pasien Non Tionghoa tentang pengobatan sinse

Tre atm ent	(A) Akupunt ur	(B) ramuan	(C) ramuan	(D) Akupuntur	(E) keduanya	(V) Ramuan	(W) Akupuntur	(X) ramuan	(Y) ramuan	(Z) akupuntur
6	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehatan membaik	Kesehata n membaik
									Tak perlu kemo.	
7a	murah	Obat- obatannya tak berbahan kimia	Obat- obatannya tak berbahan kimia	Murah	Ramuannya tak berbahan kimia	Ramuan tak berbahan kimia	murah	Obat- obatannya tak berbahan kimia	Obat- obatanny a tak berbahan kimia	murah
					Akupuntur, murah.					
7b	-	Obat pahit	Memasak obat sulit	-	Obat pahit, dan memasaknya sulit	-	-	-	Aroma obatnya tidak enak. Rasanya pahit.	-
8	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

Berdasarkan hasil analisis Tabel 2 dapat disimpulkan :

Semua narasumber kesehatannya membaik setelah berobat di sinse. Menurut narasumber yang melakukan pengobatan ramuan, kebaikan dari TCM adalah obat-obatnya bebas dari bahan kimia. Bagi yang akupuntur, hanya dengan tusuk jarum sudah bisa menyembuhkan penyakit.

Narasumber yang melakukan akupuntur tidak ada keluhan. Narasumber yang melakukan terapi ramuan mengeluh bahwa obatnya pahit, aromanya menyengat dan

memasaknya sulit. Narasumber akan merekomendasikan sinse ini kepada saudara, teman atau siapapun yang menanyakan keadaan penyakitnya.

Menurut sinse Karang Asem, kelebihan dan kekurangan TCM adalah sebagai berikut : Kelebihannya murah dan ramuannya tak mengandung zat kimia. Kekurangannya adalah tidak ada teknologi canggih yang mendukung keakuratan diagnosa, teknik diagnosa TCM seringkali tidak akurat, butuh banyak pengalaman untuk menjadi profesional. Untuk menanggulangi kekurangan tersebut, sinse membaca berbagai literatur dan rajin mengobati pasien untuk menambah pengalaman

Demi keamanan pasien, sinse penyakit seperti : stroke mendadak, luka bakar, serangan jantung mendadak tidak beliau terima. Karena penyakit seperti itu membutuhkan alat yang canggih untuk menanggulangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sinse di klinik Karang Asem dan sepuluh pasien non Tionghoanya, pasien yang merupakan narasumber ke sinse karena direkomendasikan orang. Mereka percaya kepada sinse setelah mendengar cerita, seperti kesaksian kesembuhan diri perekomendasi atau kesembuhan kerabat perekomendasi. Ada pula yang percaya karena dibawa langsung ke sinse karena pada saat itu kondisi pasien sangat buruk, yakni otot-ototnya kaku dan tidak bisa bergerak atau berbicara secara leluasa. Perekomendasi adalah teman, saudara, toko obat yang sering dikunjungi pasien dan langganan pasien. Ketika perekomendasi menjelaskan bahwa sinse adalah seorang Tionghoa, narasumber merasa khawatir pada awalnya. Tetapi, perekomendasi menjelaskan bahwa sinse ini tidak memandang ras dan agama. Orang non Tionghoa yang disembuhkan olehnya juga tidak sedikit.

Menurut narasumber, kelebihan dari pengobata tradisional Tiongkok adalah murah, teknik pengobatannya bagus. Akupunktur, dengan sejumlah jarum saja sudah bisa menyembuhkan penyakit. Ramuan bahannya tidak mengandung zat kimia. Karena narasumber merasakan manfaat dari sinse, maka mereka kedepannya akan merekomendasikan sinse ini pada orang lain.

Menurut sinse Karang Asem, kelebihan dari pengobatan tradisional Tiongkok adalah murah dan ramuannya tak mengandung zat kimia. Kekurangannya adalah tidak ada teknologi canggih yang mendukung keakuratan diagnosa, teknik diagnosanya seringkali tidak akurat. Untuk menanggulangi kekurangan tersebut, sinse membaca berbagai literatur dan rajin mengobati pasien untuk lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Andersen , K.E. (1972). *Introduction to Communication Theory and Practice*. California : Cummings Publishing Company, inc.

- Asep, C. (2013, February 20). *Ribuan Jenis Jamu Belum Didukung Data Ilmiah*. Retrived. April 18, 2013, from <http://www.health.kompas.com>.
- Berry, J., Poortinga, Y., Segall M.H. & Pierre, R.D. *Psikologi Lintas Budaya : Riset dan Aplikasinya*. (Edi Suhardono, Trans). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bó, chūnjiāng 博 春江. (2003). *Gateway To Chinese Culture*. Singapore : Asiapac Books Pte Ltd.
- Bungin, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Chén, rénshòu 陈仁寿.(2005). *Zhōngyī rùmén 《中医入门》* . Jiāngsū: Jiāngsū kēxué jìshù chūbǎn shè.
- Griffin, J. (2005). *Customer Loyalty*. (Dwi Kartini Yahya, Trans.). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hú, shìqìng 胡世庆. (2005). *Zhōngguó wénhuà tōngshǐ 《中国文化通史》* . Zhèjiāng: Zhèjiāng dàxué chūbǎn shè.
- Inormec.(n.d). Retrived May 11, 2013, from <http://inormec.com/index.php>.
- Lip, E, (1993). *Out of China Culture and Traditions*. Singapore : Addison Wesley Pubishing Company.
- Miáo, qiáng 苗强. (2011). *Zhōngguó de fēi wùzhí wénhuà yíchǎn 《中国的非物质文化遗产》* . Běijīng: Běijīng yǔyán dàxué chūbǎn shè.
- Moleong, J.L. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya.
- Mulyana, D. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2005). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Shén, cháng qīng 沈长青. (2008). *Zhōngyī rùmén yīdiǎn tōng 《中医入门一点通》* . Běijīng: Jūnshì yīxué kēxué chūbǎn shè.
- Shénme shì zhōngyào 什么是中药 . (2006). Retrieved May 20, 2013, from <http://find.nlc.gov.cn/search/showDocDetails?docId=5643918142338405234&dataSource=wpqk&query=什么是动物药>
- Sugiyono. (2005). *Mamahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Susanto, A. (1995). *Filsafat Komunikasi*. Bandung : Percetakan Bina Cipta.
- Tubbs, S.L., & Moss, Sylvia. (2000). *Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar*. (Deddy Mulyana & Gembirasari, Trans.). Bandung : P.T Remaja Rosdakarya Offset.
- Yìndùnìxīyà zhōngyī xiéhuì chéngbàn 印度尼西亚中医协会承办.(2003). *dàhuì jī nián tèkān 《大会机年特刊》* . Jakarta : Saputraprint.
- Zhōngyāngrénmín guǎngbò diàntái kējì zǔ wèishēng chūbǎnshè kēpǔ qíkān biānjíbù 中央人民广播电台科技组卫生出版社科普期刊编辑部. (1981). *Zhōngyī zhīshì qiǎnshuō 《中医知识浅说》* . Běijīng : Rénmín wèishēng chūbǎn shè.